

MEDIA BERPERAN PENTING DALAM PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS

Selasa, 04 Mei 2021 - Nessa Putri Andayu

KBRN, Pontianak: Media memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terutama mengenai pelayanan publik yang baik dan berkualitas. Apalagi, sebagai corong masyarakat, agar masyarakat mengetahui dan memahami hak dan kewajibannya. Selain itu, media juga memiliki kemampuan untuk mengetahui apa yang sudah dan apa yang akan dilaksanakan pemerintah.

"Khusus untuk Ombudsman, media akan memberikan apa yang sudah dilakukan dalam rangka pengawasan yang dilakukan oleh Ombudsman. Meski, kami ada laporan yang bersifat rahasia, karena tidak selalu terbuka akses media, mengingat keterbatasan informasi yang harus di rahasikan," ujar Kepala Perwakilan Ombudsman Kalimantan Barat Agus Priyadi, SH usai Diskusi dan Buka Puasa Ramadhan bersama Media di Kantor Perwakilan Ombudsman RI Kalbar Selasa (04/05/2021).

Agus menuturkan, jika ada media yang ingin menanyakan kepada Ombudsman Kalbar mengenai pelayanan publik, pihaknya tetap memberikan akses dalam bentuk angka-angka serta kegiatan sosialisasi pelayanan publik.

"Maka dilapangan kita akan mengetahui seperti apa arti pentingnya pelayanan publik yang diterapkan pemerintah," tambahnya.

Lebih lanjut Agus mengutarakan, konsen pihaknya dalam menindaklanjuti laporan mengenai maladministrasi, sebenarnya yang paling penting adalah melaksanakan sesuai tupoksi, sebagai contoh di layanan pertanahan yang kerap mengalami penundaan berlarut.

"Sering sekali terjadi penundaan berlarut. Tapi, tidak serta merta merupakan kesalahan instansi, tapi karena SDM yang kurang. Contoh di Kuburaya, disana juru ukurnya memerlukan tiga kali lipat atau 50 orang yang terjadi hanya 15. Itu pun dibantu tenaga surveyor berlisensi yang di kontrak, bukan dari PNS. Harusnya ditambah," tukasnya.

Sebelumnya, insan media baik cetak maupun elektronik berdiskusi ringan mengenai peran Ombudsman RI Kalbar dalam mengawal pelayanan publik dan maladministrasi bersama Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalbar dan dihadiri oleh asisten Ombudsman Kalbar. Diskusi diakhiri dengan buka puasa bersama. Kegiatan ini juga mengedepankan protokol kesehatan.

Sumber : RRI Pontianak

Editor: Syahrul Sani